

## PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI KELAS IBU HAMIL

Trisna Yuni Handayani<sup>1</sup>, Desi Pramita Sari<sup>2</sup>, Norma Jeepi Margiyanti<sup>3</sup>, Suci  
Ridmadhanti<sup>4</sup>, Reni Adelia Tarigan<sup>5</sup>

<sup>1,3,5</sup> Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Institut Kesehatan Mitra Bunda

<sup>2,4</sup> Program Studi Profesi Bidan, Institut Kesehatan Mitra Bunda

---

### ABSTRAK

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 31-10-2021

Disetujui: 09-12-2021

#### Kata Kunci:

Ibu Hamil;

Kelas:

Pengetahuan

#### Corresponding author:

Trisna Yuni Handayani

Institut Kesehatan Mitra  
Bunda

trisahandayani337@gmail.com

pISSN : 2797-2321

eISSN : 2776-7043

**Latar Belakang** Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 yaitu 4.627, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu cara untuk menurunkan AKI. **Tujuan** Kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan. **Metode** yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi, dan demonstrasi. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dilakukan pretest dan post test. **Hasil** Dari 12 ibu hamil sebelum dilakukan kegiatan 25 % memiliki pengetahuan baik. Setelah dilakukan kegiatan 83% ibu hamil dengan katagori pengetahuan baik. **Kesimpulan** Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan setelah dilakukan kelas ibu hamil.

### ABSTRACT

**Background** The success of maternal health programs can be assessed through the main indicators of the Maternal Mortality Rate (MMR). The number of maternal deaths collected from the recording of family health programs at the Ministry of Health in 2020 was 4,627, an increase compared to 2019 of 4,221 deaths. Efforts to accelerate the decline in MMR can be done by ensuring that every mother is able to access quality health services. Pregnant Women Class is one way to reduce MMR. **The Purpose** of this activity is to increase knowledge of pregnant women about pregnancy. **The method** used is counseling, discussion, and demonstration. To determine the increase in knowledge, pretest and posttest were carried out. **Results** Of the 12 pregnant women before the activity was carried out 25% had good knowledge. After carrying out the activities of pregnant women with good knowledge category as much as 83%. **Conclusion** There was an increase in knowledge of pregnant women about pregnancy after the class of pregnant women was carried out.

## **PENDAHULUAN**

AKI masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Penyebab kematian ibu tahun 2020 adalah perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.(1)

AKI merupakan salah satu target prioritas nasional. Tahun 2020 ditargetkan sebesar < 230 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di Kota Batam tahun 2020 adalah 65,41/100.000.(2)

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu cara untuk menurunkan AKI. Penurunan kematian ibu tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring ibu hamil.

Di Indonesia tahun 2020, terdapat 69,9% puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 93,14%.(1)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fuada yang melakukan analisis pelaksanaan kelas ibu hamil di

Indonesia dengan menggunakan literature review menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menunjang keberhasilan kelas ibu hamil di Indonesia yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor penunjang kekuatan internal meliputi potensi dan dukungan dari bidan puskesmas dan fasilitas puskesmas serta ketertarikan pada materi kelas ibu hamil oleh peserta. Faktor penunjang peluang eksternal meliputi dukungan masyarakat dan keterlibatan *stake holder* (3)

Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil.

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil.(4)

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan dan dapat mengetahui ibu hamil dengan resiko tinggi.

#### **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemberian edukasi dengan cara penyuluhan, diskusi, serta demonstrasi. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Bidan di wilayah kerja Puskesmas Botania. Kegiatan ini dilakukan di Praktek Mandiri Bidan A. Karena sedang dalam pandemi covid 19 pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara Luring dengan jumlah 12 ibu hamil dengan membagi kedalam 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh ibu hamil yang berusia 20 minggu-32 minggu.

Untuk mengetahui program yang telah dilaksanakan ini berdampak positif bagi ibu hamil maka dilakukan pretest dengan membagikan instrumen kuesioner kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan sebelum dilakukan penyuluhan. kemudian dilakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang dialami ibu terkait kehamilan, serta dilakukan demonstrasi senam hamil dan ibu hamil dapat langsung mempraktekannya. Diakhir kegiatan ibu hamil diberikan post test tentang materi- materi yang telah diberikan saat penyuluhan. Selanjutnya dibandingkan antara skor pre test dan post test, sehingga dapat

dilihat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan.

#### **HASIL**

**Tabel 1**  
**Tingkat pengetahuan Ibu Hamil**  
**Sebelum Penyuluhan**

| <b>Indikator yang diukur</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>%</b> |
|------------------------------|------------------|----------|
| Baik                         | 3 orang          | 25%      |
| Cukup                        | 2 orang          | 17%      |
| Kurang                       | 7 orang          | 58 %     |
| Total                        | 12 orang         | 100%     |

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 12 orang ibu hamil sebagian besar ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan dengan katagori kurang yaitu 58%, sedangkan 25% dengan katagori pengetahuan baik.

**Tabel 2**  
**Tingkat pengetahuan Ibu Hamil**  
**Sebelum Penyuluhan**

| <b>Indikator yang diukur</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>%</b> |
|------------------------------|------------------|----------|
| Baik                         | 10 orang         | 83%      |
| Cukup                        | 2 orang          | 17%      |
| Total                        | 12 orang         | 100%     |

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar adalah dengan katagori baik yaitu 83%, sedangkan dengan katagori pengetahuan cukup yaitu 17%.

#### **PEMBAHASAN**

##### **SUB-BAB PEMBAHASAN**

Kelas ibu hamil ini merupakan salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu. Kelas ibu hamil menjadi sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu

hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dapat mengetahui ibu hamil dengan resiko tinggi(1)

Kelas ibu hamil dapat membentuk perilaku positif ibu hamil dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan sebelumnya memahami pengetahuan kehamilan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulya dan Idyawati (2018) bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ( $p=0,000 < \alpha 0,05$ ) dan sikap ibu hamil tentang persiapan persalinan ( $p=0,000 < \alpha 0,05$ ). (5)

Penelitian yang dilakukan oleh Lucia S, Purwandari A dkk (2013) dalam penelitiannya nilai rata-rata berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre-test 43,83 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 48,47 ( $p=0,000 < \alpha 0,05$ ) ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan persiapan persalinan.(6)

Siagian, Sihombing dkk (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikansi antara pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang manfaat ANC di Desa Mekar Sari, dilihat dari dengan hasil P value =  $0.000 < 0.05$ .(7)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Setyaningsih, Fitriani dkk(2016) menyimpulkan bahwa dengan

adanya kegiatan pengabdian masyarakat kegiatan pendampingan kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil di desa Kutosari tentang kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.(8)

Berdasarkan dari beberapa literature disimpulkan bahwa kelas ibu hamil bermanfaat untuk ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mempersiapkan persalinan, mendapatkan informasi kesehatan ibu dan anak, menemukan resiko tinggi kehamilan serta meningkatkan keterampilan ibu.

Hambatan pada pengabdian kegiatan masyarakat ini adalah karena pada masa pandemi covid 19 sulit untuk mengumpulkan ibu hamil karena ibu hamil takut untuk mengikuti pertemuan, informasi pelaksanaan kegiatan tidak tersebar secara merata.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Dari 12 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebelum dilakukan kegiatan 25 % memiliki pengetahuan baik. Setelah dilakukan kegiatan 83% ibu hamil dengan katagori pengetahuan baik .
2. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan setelah dilakukan kelas ibu hamil.

Saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagi seluruh ibu hamil

untuk mengikuti kelas ibu hamil karena bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang proses kehamilan, mengetahui tanda bahaya kehamilan, perubahan psikologis dan fisiologis ibu hamil serta komplikasi kehamilan dalam kehamilan sehingga ibu hamil dapat menjalani proses kehamilan dengan sehat dan bahagia.

Program kelas ibu hamil tetap dijalankan pada pandemi ini misalnya dengan kelas online ataupun dengan membagi ibu hamil dalam kelompok kecil dan tetap mengutamakan protokol kesehatan. Pemberian edukasi sangat penting diberikan khususnya bagi ibu hamil.

### **Referensi**

1. Kesehatan K, Indonesia R. Profil Kesehatan Indonesia 2020 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 139 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resource/s/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
2. Batam D kesehatan kota. Profil kesehatan kota Batam. 2020.
3. Fuada N, Setyawati B. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Indonesia. *J Kesehat Reproduksi*. 2016;6(2):67–75.
4. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu hamil. 2014
5. Fatriani R. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini. *J Kesehat Panca Bhakti Lampung*. 2018;6(2):149.
6. Lucia S, Purwandari A, Pesak E. Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *J Ilm Bidan*. 2015;3(1):91266.
7. Siagian NA, Sihombing TE, Manalu AB, Yanti MD, Ariescha PAY. Pengaruh Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Anc Di Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua Kabupaten Deliserdang Tahun 2019. *J Kebidanan Kestra*. 2020;2(2):172–7.
8. Setyaningsih P, Fitriyani, Ersila W. Pendampingan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu & Janin di Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *Rakernas AIPKEMA*. 2016;294–6.